

PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* PERIODE 2015-2017



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
NOVI PUSPITASARI
NIM. 1423203178

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha di Indonesia tumbuh begitu pesat. Berdasarkan Sensus Ekonomi 2016 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik diketahui bahwa jumlah perusahaan di Indonesia tercatat ada sebanyak 26,7 juta. Angka ini meningkat dibanding hasil Sensus Ekonomi 2006 sebanyak 22,7 juta perusahaan. Artinya ada 3,98 juta perusahaan baru dalam 10 tahun terakhir.¹

Pesatnya pertumbuhan perusahaan berdampak pada semakin ketatnya persaingan antar perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka waktu yang relatif panjang. Terlebih pada perusahaan yang telah *listing* di pasar modal, mereka harus dapat mencapai tujuan perusahaan dalam jangka panjang yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Menurut Harmono, nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.² Sedangkan menurut Hery, nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut semakin meningkat.³

Sehingga sebuah perusahaan harus bisa meningkatkan nilai perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan akan membuat persepsi baik para investor terhadap perusahaan sehingga investor memiliki ketertarikan dan kepercayaan

¹ Michael Agustinus, Detik Finance “Ada 3,98 Juta Perusahaan Baru di RI dalam 10 Tahun Terakhir”, <https://finance.detik.com>, Kamis, 27 April 2017 diakses pada Selasa, 13 Februari 2018 pukul 10.20.

² Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 233.

³ Hery, *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2017), hlm. 2.

untuk berinvestasi. Nilai perusahaan juga menggambarkan tingkat kemakmuran pemegang saham dalam jangka panjang yang terwujud pada kenaikan harga pasar saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Salah satu pengukuran nilai perusahaan yaitu dengan menggunakan *Price to Book Value* yaitu perbandingan nilai pasar saham dengan nilai buku per saham.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan menggunakan teknik analisis laporan keuangan. Teknik analisis yang sering digunakan yaitu analisis rasio keuangan. Alat analisis ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada analis tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.⁴ Analisis rasio keuangan merupakan barometer kesehatan keuangan perusahaan dan dapat menunjukkan potensi masalah sebelum berkembang menjadi krisis yang serius.⁵ Bagi para investor, rasio ini berkepentingan dalam rangka penentuan kebijakan penanaman modalnya. Bagi para investor yang terpenting adalah *rate of return* dari dana yang akan diinvestasikan dalam perusahaan dengan lebih berfokus pada rasio profitabilitas. Rasio *profitabilitas* yaitu rasio yang mengukur berapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset, maupun modal sendiri.⁶ Berikut data terkait rasio-rasio dalam rasio profitabilitas terlihat pada tabel di bawah:

⁴ Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hlm. 85.

⁵ *Ibid.*, hlm. 86.

⁶ *Ibid.*,

Tabel 1.1
Perbandingan Rasio ROE, ROA, EPS, dan Profit Margin

No	Kode Saham	ROE (%)			ROA (%)			EPS			PROFIT MARGIN (%)		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
1	AKRA	14,53%	12,97%	14,45%	6,80%	6,40%	7,10%	Rp 262,70	Rp 254,90	Rp 302,50	5,20%	6,60%	6,60%
2	ASII	12,34%	13,08%	14,82%	6,00%	7,00%	8,00%	Rp 357,00	Rp 374,00	Rp 466,00	8,00%	10,00%	11,00%
3	BSDE	10,64%	8,37%	17,70%	6,50%	5,30%	11,20%	Rp 112,44	Rp 93,32	Rp 255,64	14,50%	27,20%	47,60%
4	ICBP	17,84%	19,63%	17,43%	11,30%	13,10%	11,70%	Rp 257,00	Rp 309,00	Rp 326,00	9,21%	10,56%	9,95%
5	INDF	8,60%	11,99%	11,00%	4,20%	6,10%	6,00%	Rp 338,00	Rp 472,00	Rp 475,00	5,80%	7,90%	7,33%
6	KLBF	18,81%	18,86%	17,66%	14,63%	15,10%	14,47%	Rp 42,76	Rp 49,06	Rp 51,28	11,20%	11,87%	11,91%
7	LSIP	8,49%	7,53%	9,40%	8,00%	6,50%	7,10%	Rp 91,00	Rp 87,00	Rp 112,00	14,88%	15,41%	16,11%
8	SMGR	16,49%	14,83%	6,71%	11,85%	10,22%	4,11%	Rp 762,00	Rp 762,00	Rp 340,00	16,78%	17,30%	7,24%
9	SMRA	14,13%	7,41%	6,37%	6,00%	3,00%	2,00%	Rp 59,00	Rp 22,00	Rp 25,00	19,00%	11,00%	9,00%
10	TLKM	24,96%	27,64%	29,16%	9,30%	10,80%	11,20%	Rp 157,80	Rp 196,20	Rp 223,60	-	-	-
11	UNTR	7,11%	11,98%	16,14%	6,30%	8,00%	10,10%	Rp 1.033,00	Rp 1.341,00	Rp 1.985,00	7,80%	11,00%	11,50%
12	UNVR	121,22%	135,85%	135,40%	39,00%	39,40%	39,30%	Rp 766,00	Rp 838,00	Rp 918,00	16,10%	14,90%	17,00%
13	WIKA	12,93%	9,51%	9,27%	49,22%	6,68%	6,06%	Rp 103,31	Rp 162,21	Rp 134,10	5,16%	7,73%	5,18%
14	AALI	5,95%	12,02%	11,40%	3,23%	8,73%	8,48%	Rp 393,15	Rp 1.135,85	Rp 1.044,50	-	-	-
15	LPKR	5,41%	5,56%	2,87%	1,00%	2,00%	1,00%	Rp 23,51	Rp 38,75	Rp 26,97	6,00%	8,00%	6,00%
16	SSMS	19,35%	17,13%	19,51%	9,00%	8,00%	8,00%	Rp 57,10	Rp 62,10	Rp 82,60	24,00%	22,00%	24,00%
17	PTPP	16,52%	10,67%	12,10%	5,01%	4,56%	4,72%	Rp 153,00	Rp 206,00	Rp 234,00	5,87%	6,87%	7,73%
Rata-Rata		19,73%	20,29%	20,67%	11,61%	9,46%	9,44%	Rp 292,28	Rp 376,67	Rp 411,89	11,30%	12,56%	13,21%

Sumber: data sekunder dan diolah

Dari tabel tersebut terlihat bahwa salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE) yang merupakan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. Rasio ini mengukur pengembalian nilai buku kepada pemilik saham. Perhitungan ROE didapat dengan membagi keuntungan bersih dengan nilai buku ekuitas. Suatu angka ROE yang tinggi akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dengan mudah menarik dana baru, memungkinkan perusahaan untuk berkembang, menciptakan kondisi pasar yang sesuai, dan pada gilirannya akan memberikan laba yang lebih besar.⁷ Sehingga, nilai ROE yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk membeli saham perusahaan, peningkatan permintaan saham tersebut akan meningkatkan harga saham yang kemudian akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.⁸ Alasan pemilihan ROE sebagai variabel penelitian dibandingkan dengan ROA, EPS dan Profit Margin karena dalam rasio ROE memiliki gap atau penyimpangan antara teori dengan keadaan riilnya, sedangkan dalam rasio ROA, EPS, dan Profit Margin tidak adanya gap atau penyimpangan. Sehingga, pemilihan ROE ini perlu diteliti lebih lanjut.

Pada perkembangan ilmu pengetahuan, sebuah kinerja perusahaan tidak hanya dinilai dari rasio keuangan saja. *Economic Value Added* atau EVA adalah salah satu metode yang secara teoritis juga relevan dalam mengukur kinerja perusahaan sebagaimana analisis fundamental lainnya. Metode EVA merupakan tolak ukur berbasis nilai yang didasarkan pada gagasan bahwa perusahaan akan mencapai nilai lebih ketika dapat menutup biaya operasi dan biaya modal. Metode EVA menggambarkan nilai absolut dari pemegang saham yang bisa dihasilkan atau dihilangkan pada periode tertentu.⁹ Begitupula, alasan pemilihan EVA sebagai variabel dalam penelitian ini karena EVA juga memiliki gap atau

⁷ Eva Eko Hidayati, "Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE, dan Size terhadap PBV Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode 2005-2007", (Tesis: Universitas Diponegoro, 2010), hlm. 18.

⁸ Fahmi Nugraha dan Muhammad Doddy A. Bahtiar, "Pengaruh Return On Equity dan Economic Value Added Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Menerbitkan Saham dalam Daftar Efek Syariah)", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, (Vol.1, No. 1, 2012), hlm. 31.

⁹ *Ibid.*,

penyimpangan antara teori dengan keadaan riilnya terkait dengan pengaruh EVA terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut terlihat pada tabel 1.2.

Berikut ini disajikan data *Return On Equity*, *Economic Value Added*, dan *Price Book Value* perusahaan sampel yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015-2017:



Tabel 1.2
Data Variabel ROE, EVA, dan PBV Perusahaan Sampel yang Terdaftar di JII
Periode Tahun 2015-2017

No	Kode Saham	Variabel								
		ROE (%)			EVA (dalam jutaan rupiah)			PBV (kali)		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
1	AKRA	14,53%	12,97%	14,45%	Rp 1.109.387,78	Rp 760.516,00	Rp 464.519,11	3,89	3,06	2,82
2	ASII	12,34%	13,08%	14,82%	Rp 13.975.420,35	Rp 13.601.289,16	Rp 17.435.772,53	1,92	2,54	2,15
3	BSDE	10,64%	8,37%	17,70%	Rp 1.466.291,50	Rp 1.207.096,48	Rp 1.732.848,38	1,57	1,44	1,12
4	ICBP	17,84%	19,63%	17,43%	Rp 3.564.759,38	Rp 3.837.183,59	Rp 4.514.525,79	4,79	5,61	5,11
5	INDF	8,60%	11,99%	11,00%	Rp 12.626.317,20	Rp 10.347.945,25	Rp 10.874.788,63	1,05	1,55	1,43
6	KLBF	18,81%	18,86%	17,66%	Rp 1.759.694,06	Rp 1.897.941,97	Rp 2.120.213,04	5,66	6,01	5,97
7	LSIP	8,49%	7,53%	9,40%	Rp 463.031,83	Rp 592.228,12	Rp 459.757,29	1,23	1,61	1,19
8	SMGR	16,49%	14,83%	6,71%	Rp 4.527.270,69	Rp 2.908.349,71	Rp 4.009.995,50	2,46	1,91	1,93
9	SMRA	14,13%	7,41%	6,37%	Rp 2.138.900,63	Rp 2.358.524,13	Rp 1.413.956,93	3,16	2,48	1,65
10	TLKM	24,96%	27,64%	29,16%	Rp 27.148.821,99	Rp 31.574.859,14	Rp 34.515.173,47	3,35	4,23	3,99
11	UNTR	7,11%	11,98%	16,14%	Rp 5.045.763,55	Rp 7.477.062,77	Rp 11.925.235,82	1,61	1,97	2,78
12	UNVR	121,22%	135,85%	135,40%	Rp 8.617.050,16	Rp 9.335.871,09	Rp 10.149.384,71	58,48	46,67	82,44
13	WIKA	12,93%	9,51%	9,27%	Rp 2.805.806,87	Rp 2.721.732,60	Rp 3.693.497,75	2,99	3,71	0,95
14	AALI	5,95%	12,02%	11,40%	Rp 1.304.107,12	Rp 844.975,31	Rp 2.086.340,28	2,13	1,95	1,37
15	LPKR	5,41%	5,56%	2,87%	Rp 1.128.871,81	Rp 1.506.855,95	Rp 980.869,53	1,26	0,76	0,43
16	SSMS	19,35%	17,13%	19,51%	Rp 3.667.198,97	Rp 982.115,44	Rp 1.299.783,84	6,12	4,19	3,53
17	PTPP	16,52%	10,67%	12,10%	Rp 3.391.378,08	Rp 4.432.259,65	Rp 5.488.245,69	3,67	4,12	1,15
Rata-Rata		19,73%	20,29%	20,67%	Rp 5.572.945,41	Rp 5.669.812,14	Rp 6.656.759,31	6,20	5,52	7,06

Sumber: data sekunder dan diolah

Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun rata-rata nilai *Price Book Value* perusahaan yang terdaftar di JII cenderung mengalami fluktuasi. Fluktuasi nilai PBV perusahaan yang terdaftar di JII dari tahun ke tahun terjadi karena ada faktor-faktor yang mempengaruhi PBV antara lain ROE dan EVA.

Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai ROE perusahaan yang terdaftar di JII mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,57% namun PBV mengalami penurunan sebesar 0,68 kali. Akan tetapi pada tahun 2017 nilai ROE mengalami kenaikan sebesar 0,38% dan diikuti kenaikan nilai PBV sebesar 1,54 kali. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap PBV. Penelitian yang dilakukan Eva Eko Hidayati tentang Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE dan Size terhadap PBV perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Selain itu, penelitian yang dilakukan Angra Hermawati tentang Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Pemoderasi mengungkapkan bahwa ROE berpengaruh signifikan positif terhadap PBV.

Dari tabel 1.2 terlihat bahwa rata-rata EVA di perusahaan yang terdaftar di JII periode 2015-2017 cenderung mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 nilai EVA mengalami kenaikan sebesar Rp 96.866,73 juta dan nilai PBV mengalami penurunan sebesar 0,68 kali. Pada tahun 2017 nilai EVA mengalami kenaikan sebesar Rp 986.947,17 juta dan diikuti kenaikan nilai PBV sebesar 1,54 kali, sehingga hubungan EVA dengan PBV bersifat negatif. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Nugraha dan Doddy A Bahtiar tentang Pengaruh ROE dan EVA Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan yang Menerbitkan Saham dalam Daftar Efek Syariah) menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan EVA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun secara simultan, ROE dan EVA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan¹⁰. Penelitian yang dilakukan Cut Sarah Syahirah tentang Pengaruh MVA, EVA, Kebijakan Dividend dan Kepemilikan Manajerial terhadap

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 48.

nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014 mengungkapkan bahwa EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.

Dari data yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa terdapat gap atau penyimpangan antara teori dengan keadaan riilnya, sehingga dapat diuraikan beberapa permasalahan penelitian. Permasalahan yang pertama yaitu terlihat pada tabel 1.2 bahwa pada tahun 2016 ROE mengalami kenaikan sebesar 0,57% namun PBV mengalami penurunan sebesar 0,68 kali, sehingga ROE arah pengaruhnya negatif terhadap PBV. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap PBV. Permasalahan yang kedua yaitu pada tahun 2017 nilai EVA mengalami kenaikan sebesar Rp 96.866,73 juta namun diikuti penurunan nilai PBV sebesar 0,68 kali. Hal ini juga tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa EVA berpengaruh positif terhadap PBV. Permasalahan yang ketiga yaitu masih terdapat perusahaan yang memiliki nilai PBV di bawah 1. Hal ini menunjukkan nilai pasar saham masih di bawah nilai nominalnya. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio PBV mencapai di atas satu yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar daripada nilai bukunya.¹¹ Selain itu, masih terdapat hasil penelitian-penelitian terdahulu yang tidak konsisten tentang pengaruh ROE dan EVA terhadap PBV.

Penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* sebagai penelitian karena saham-saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* merupakan saham-saham berbasis syariah dan memiliki kapitalisasi pasar yang tinggi. Selain itu, indeks kinerja saham di *Jakarta Islamic Index* selalu mengalami kenaikan selama 3 tahun terakhir.¹² Apabila dibandingkan dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang juga merupakan saham-saham berbasis syariah, terlihat bahwa indeks kinerja saham di *Jakarta Islamic Index* lebih tinggi dibandingkan indeks kinerja Saham Syariah Indonesia. Berikut

¹¹ Eva Eko Hidayati, "Analisis Pengaruh DER...", hlm. 23.

¹² <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/>

data Kinerja Saham *Jakarta Islamic Index* dan Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2015-2017:

Tabel 1.3
Perkembangan Kinerja Saham Jakarta Islamic Index
Periode 2015-2017

Periode	Indeks	Kapitalisasi Pasar	Persentase Terhadap Total Kapitalisasi Seluruh Saham
2015	603,35	1.737,29	35,61 %
2016	694,13	2.035,19	35,40 %
2017	738,19	2.164,45	32,60 %

Sumber: www.ojk.go.id dan data diolah

Tabel 1.4
Perkembangan Kinerja Saham Indeks Saham Syariah Indonesia
Periode 2015-2017

Periode	Indeks	Kapitalisasi Pasar	Persentase Terhadap Total Kapitalisasi Seluruh Saham
2015	143,71	2.576,45	53,16 %
2016	172,08	3.170,01	55,01 %
2017	180,24	3.510,18	52,80 %

Sumber: www.sahamsyariah.com dan data diolah

Apabila dilihat dari tabel tersebut, maka indeks kinerja saham dan kapitalisasi pasar dari kedua indeks saham tersebut selalu mengalami kenaikan selama periode pengamatan yaitu periode 2015 hingga 2017. Namun, indeks *Jakarta Islamic Index* memiliki indeks kinerja saham yang lebih tinggi daripada indeks kinerja saham Indeks Saham Syariah Indonesia. Selain itu, dalam indeks *Jakarta Islamic Index* memiliki gap antara kinerja saham dan kapitalisasi yang selalu mengalami kenaikan, namun persentase terhadap total kapitalisasi seluruh saham mengalami penurunan selama periode pengamatan.

Selain itu, alasan pemilihan tempat penelitian di *Jakarta Islamic Index* sebagai tempat penelitian karena sesuai dengan program studi ekonomi syariah yang meneliti tentang objek-objek yang berhubungan dengan syariah. Sehingga, *Jakarta Islamic Index* menjadi objek yang tepat untuk dijadikan tempat penelitian karena saham-saham yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* merupakan saham-saham berbasis syariah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Equity* dan *Economic Value Added* Terhadap

Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Periode 2015-2017”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya salah penafsiran dalam memahami permasalahan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Return On Equity* dan *Economic Value Added* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Periode 2015-2017” penulis akan memberikan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut, sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.¹³

2. *Return On Equity*

Return On Equity atau ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menghitung rasio keuangan. Rasio profitabilitas yaitu rasio yang mengukur berapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset, maupun modal sendiri.¹⁴ Sedangkan ROE yaitu kemampuan ekuitas menghasilkan laba bagi pemegang saham preferen dan biasa. ROE dapat dihitung dengan menggunakan Laba setelah pajak dibagi dengan modal sendiri.¹⁵

3. *Economic Value Added*

Economic Value Added atau disingkat EVA adalah salah satu metode pengukuran kinerja. Secara umum, EVA didefinisikan sebagai laba yang tersisa setelah dikurangi dengan biaya modal. EVA adalah *residual income* setelah semua penyedia modal diberi kompensasi sesuai dengan tingkat return yang disyaratkan. EVA dihitung dengan mengurangi laba operasi (*net operating after tax*, NOPAT) dengan biaya modal, baik biaya modal hutang (*cost of debt*) maupun biaya ekuitas (*cost of equity*). Apabila perbedaan

¹³ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis...*, hlm. 233.

¹⁴ Najmudin, *Manajemen Keuangan...*, hlm. 86

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 88

tersebut positif, berarti ada nilai tambah bagi perusahaan. Hal ini biasanya akan direspon dengan meningkatnya harga saham.¹⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Equity* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2015-2017?
2. Apakah *Economic Value Added* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2015-2017?
3. Apakah *Return On Equity* dan *Economic Value Added* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2015-2017?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menganalisis apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2015-2017
- b. Untuk menganalisis apakah *Economic Value Added* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2015-2017
- c. Untuk menganalisis apakah *Return On Equity* dan *Economic Value Added* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2015-2017

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu kepada:

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan untuk memaksimalkan laba perusahaan

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 93.

b. Bagi investor

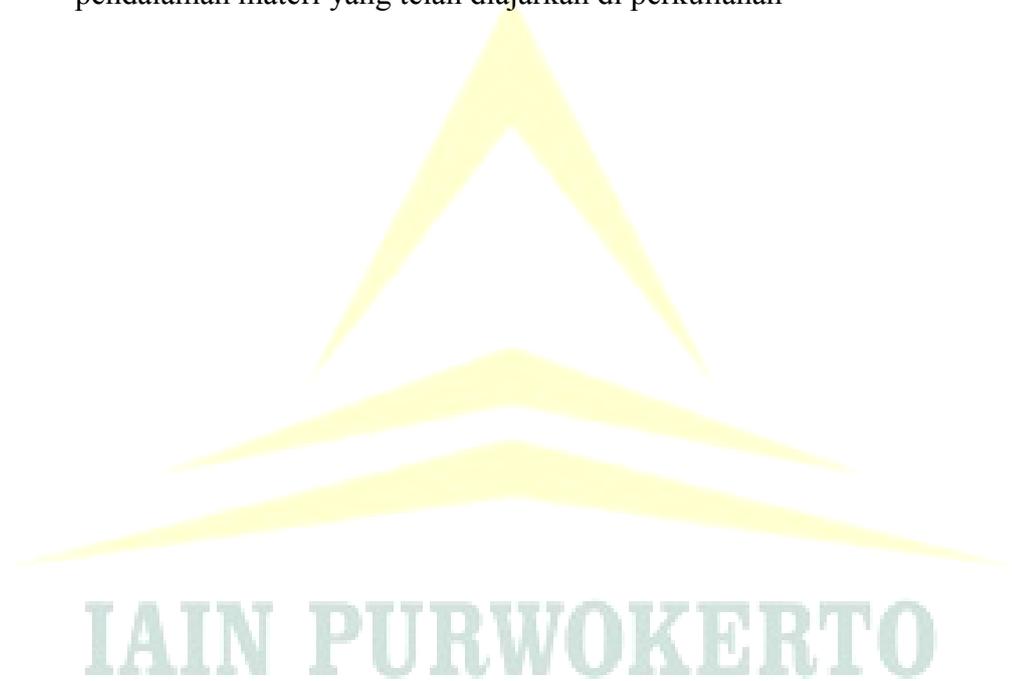
Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan keputusan berinvestasi

c. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan keilmuan dan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

d. Bagi penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran dan pendalaman materi yang telah diajarkan di perkuliahan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang dikumpulkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model regresi linear berganda dalam penelitian ini layak digunakan, karena sebagian besar variabel dependen dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam model. Variabel independen *Return On Equity* dan *Economic Value Added* mampu menjelaskan variabel dependen *Price Book Value* sebesar 81,2% dan sisanya sebesar 18,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan. Pada pengujian parsial, variabel *Return On Equity* mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015-2017, sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Namun, variabel *Economic Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015-2017, sehingga hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima.
2. Pada pengujian simultan, variabel *Return On Equity* dan *Economic Value Added* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015-2017, sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

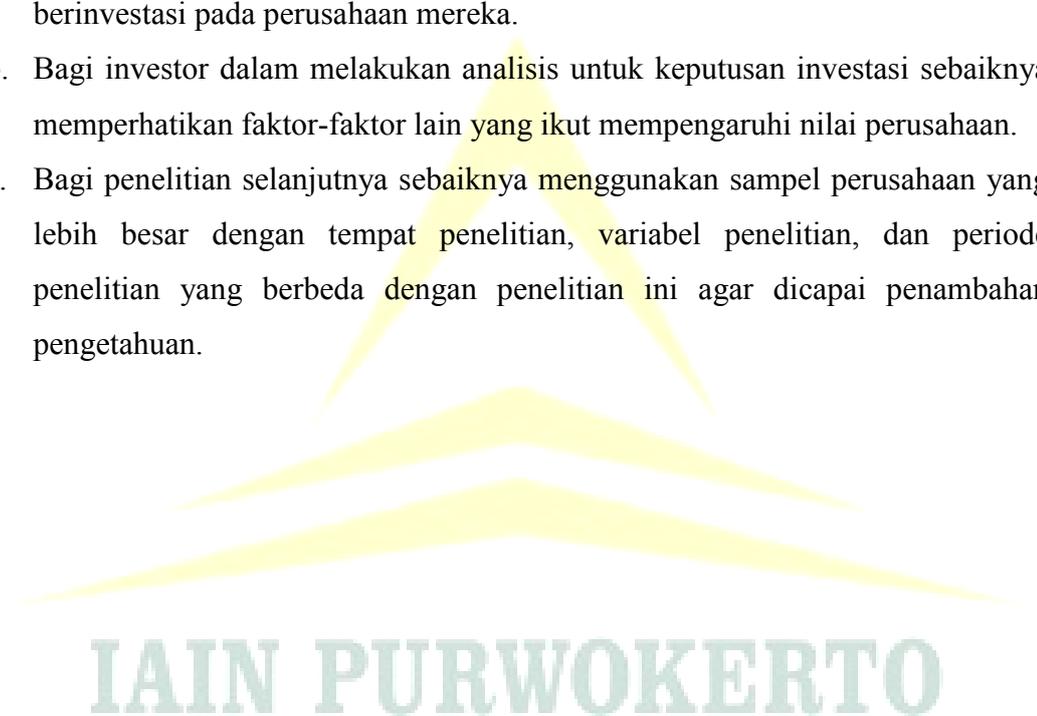
1. Dalam penelitian ini hanya mengambil sampel perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dengan periode hanya 3 tahun pengamatan.
2. Penelitian ini hanya memakai ROE dan EVA sebagai proksi dari kinerja keuangan, sehingga hasil penelitian belum mencerminkan pengaruh secara keseluruhan.

3. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang memiliki kelemahan pada lemahnya validitas eksternal atau kurangnya kemampuan generalisasi dari hasil penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi perusahaan emiten sebaiknya terus meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar para investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan mereka.
- b. Bagi investor dalam melakukan analisis untuk keputusan investasi sebaiknya memperhatikan faktor-faktor lain yang ikut mempengaruhi nilai perusahaan.
- c. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lebih besar dengan tempat penelitian, variabel penelitian, dan periode penelitian yang berbeda dengan penelitian ini agar dicapai penambahan pengetahuan.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, Irwan. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018.
- Agustinus, Michael, Detik Finance “Ada 3,98 Juta Perusahaan Baru di RI dalam 10 Tahun Terakhir”, <https://finance.detik.com>, 2017.
- Anggrahini, Yunita. “Pengaruh ROI, ROE, EPS dan EVA Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011”, Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif (Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora)*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2002.
- Fatahiyah, Iyah. *Kepastian Hukum Sukuk Negara Sebagai Instrumen Investasi di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hermuningsih, Sri. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN, 2012.
- Hery. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo, 2015.
- _____. *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo. 2017.
- Hidayati, Eva Eko. “Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE, dan Size terhadap PBV Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode 2005-2007”, Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro, 2010.
- Ismail, Fajri. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Isna, Alizar dan Warto. *Analisis Data Kuantitatif: Panduan Praktis untuk Penelitian Sosial Dilengkapi dengan Analisis Regresi Nominal dan Ordinal*. Purwokerto: STAIN Press, 2013.
- Jatmiko, Dadang Prasetyo. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017.

- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- _____. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*. Edisi 4. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Kusumaningrum, Ayu Lismasari. “Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”, Artikel Ilmiah Mahasiswa. Jember: Universitas Jember. 2016.
- Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. *Indonesia Economic Outlook 2010: Ekonomi Makro, Demografi, Ekonomi Syariah*. Jakarta: Grasindo, 2009.
- Manan, Abdul. *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Marlina, Tri. “Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Size Terhadap Price To Book Value”, Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Bogor. 2013, Vol. 1, No. 1, ISSN: 2337-7852.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- _____. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporanannya)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Najmudin. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar’iyah Modern*. Yogyakarta: Andi Offset, 2011.
- Noerirawan, Ronni, dkk. “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Jurnal Akuntansi, Vol. 1 No. 2, 2012.
- Nugraha, Fahmi dan Muhammad Doddy A. Bahtiar. “Pengaruh Return On Equity dan Economic Value Added Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Menerbitkan Saham dalam Daftar Efek Syariah)”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam. 2012, Vol. 1, No 1.
- Nugroho, Bhuono Agung. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- Pramesti, Getut. *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2016.
- Prasetyantoko, A. *Corporate Governance: Pendekatan Institusional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.

- Rahayu, Sri. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)”, Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro, 2010.
- Rahmantio, Imam, dkk. “Pengaruh Debt To Equity, Return On Equity, Return On Asses dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 2018. Vol. 57. No. 1.
- Riduwan dan Engkos Achmad K. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Santoso, Singgih. *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2007.
- Sari, Nia dan Ratna Wardani, *Pengolahan dan Analisa Data Statistika dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Sari, Reka Yufita. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah di Indoneia Periode 203-2017”, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018.
- Sari, Zulfia Eka. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Economic Value Added, dan Risiko Sistematis Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Kategori LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang, 2013.
- Sholihin, Ahmad Ifham . *Buku Pintar Ekonomi Syariah*., Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Siswanto, Ely. *Good University Governance: Prinsip dan Implementasi dalam Penggalian Pendapatan*. Malang: Gunung Samudera.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- _____. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sunardi, Harjono. “Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di

Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Maranatha*. 2010, Vol. 2, No. 2.

Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN, 2011.

Supriyadi, Edy. *SPSS+Amos Statistikal Data Analysis*. Bogor: In Media, 2014.

Sutedi, Adrian. *Buku Pintar Hukum Perseroan Terbatas*. Jakarta: Raih Asa Sukses, 2015.

Syahirah, Cut Sarah dan Maya Febrianty L. “Pengaruh Market Value Added, Economic Value Added, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. 2016, Vol. 1, No. 1.

Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.

Tika, Moh. Pabundu. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Tim, Kajian Pasar Sekunder Efek Syariah di Pasar Modal Indonesia, Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Tahun, 2010.

Triagustina, Lanti, dkk, “Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012”, *Prosiding Akuntansi* ISSN: 2460-6561. Bandung: Universitas Islam Bandung.

Wahyuningsih, Panca dan Maduretno Widowati. “Analisis Return On Asset dan Return On Investment Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)”, *Jurnal STIE Pelita Nusantara Semarang*. Vol. 8, No. 3, Edisi Oktober 2016 ISSN: 2085-5656.

www.idx.co.id

www.ojk.go.id

www.sahamsyariah.com

